



Penrem 043/Gatam

Bandar Lampung (25/1). Prajurit Korem 043/Gatam menerima pembekalan dan pengenalan senjata api yang di berikan oleh Pelda Prasetyo R. anggota Denpal Lampung pada kegiatan Minggu Militer yang di gelar pada hari selasa 24 Januari 2017 di lapangan Apel Makorem 043/Gatam.

Senjata Api (Senpi) bagi prajurit adalah istri pertama dan harus melekat di dalam tubuh kita tidak boleh lepas, karena senjata api penting bagi TNI, namun tidak semua prajurit boleh menggunakannya karena ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, diantaranya melalui tes psikologi, Security Clearance (SC) dan masih banyak lagi persyaratan yang harus dipenuhi," kata Pelda Prasetyo di depan Prajurit.

Pengenalan dan bongkar pasang senjata dilaksanakan secara terbuka di depan para Prajurit yang mengikuti kegiatan minggu Militer meliputi bongkar pasang dan penggunaan yang baik senjata SS.I , M 16, FN.46 serta pistol P.I dan FNC senjata terbaru buatan Rusia . menekankan kembali kepada pengguna Dampak dari perlakuan senjata api ada hukum yang melekat pada diri seseorang yang memegangnya. Jika seorang prajurit yang membawa senjata api, tidak boleh diberikan atau dipinjamkan kepada orang lain, karena bisa menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan seperti kehilangan atau dicuri orang lain dan itu sangat berat sanksinya. Selain dapat dihukum 10 tahun, anggota tersebut juga bisa dipecat karena bisa membahayakan orang lain.

Koordinator minggu Militer Kapten Inf Suparno, mengharapkan agar masalah Senpi yang akhir-akhir ini banyak disalahgunakan kegunaannya, dapat dibenahi kembali dengan melakukan langkah-langkah pelaksanaan tugas secara profesional dan disiplin waktu.